

## BAB II

### GAMBARAN UMUM MASYARAKAT SASARAN

#### 2.1 Profil dan Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat

Medang merupakan suatu desa yang berlokasi di Kecamatan Pagedangan, Kabupaten Tangerang, Provinsi Banten, Indonesia (ADMIN Kelurahan Medang, 2023). Desa Medang awalnya merupakan hasil pemekaran dari Desa Bojongsangka yang berada di wilayah Kecamatan Legok pada tahun 1983 (Armielia et al., 2024, h. 1). Sebelum berstatus sebagai kelurahan, Medang merupakan sebuah desa yang kemudian berkembang menjadi Kelurahan Medang untuk memenuhi kebutuhan pelayanan masyarakat. Dasar hukum pembentukan kelurahan ini ada pada Peraturan Daerah Kabupaten Tangerang Nomor 3 Tahun 2005 Tanggal 16 September.



Gambar 2.1 Foto Kelurahan Medang  
Sumber: Berita Tangerang (2018)

Medang berperan dalam pembangunan perkotaan Kabupaten Tangerang sebagai kelurahan administratif yang berada di kecamatan Pagedangan yang berkembang. Sejak Januari 2024, Medang ditetapkan sebagai Kampung Keluarga Berkualitas dengan tujuan meningkatkan kualitas hidup keluarga serta masyarakat. Program ini dijalankan melalui integrasi berbagai sektor pembangunan (FLOKQ, 2026). Menurut ADMIN Kelurahan Medang (2023), Kelurahan Medang merupakan satu-satunya kelurahan yang ada di Kecamatan Pagedangan dengan tugas menjalankan roda pemerintahan tingkat Kelurahan dan pemberdayaan serta pembangunan masyarakat yang merupakan perpanjangan tangan dari pemerintah Kecamatan Pagedangan serta Pemerintah Kabupaten Tangerang.

### 2.1.1 Profil Desa

Penulis melakukan penelusuran informasi mengenai profil Desa Medang untuk mendapatkan gambaran yang lebih jelas terkait kondisi wilayah serta keadaan sosial ekonomi masyarakatnya. Pengumpulan data dilakukan dengan menelusuri beberapa artikel yang tersedia di internet. Berdasarkan informasi yang diperoleh dari proses tersebut, berikut disajikan tabel yang memuat profil Desa Medang.

Tabel 2.1 Profil Desa Medang

Kependudukan			
1.	Nama Desa	:	Medang
2.	Jumlah warga	:	20.084 jiwa
3.	Jumlah Kepala Keluarga	:	4.365 KK
4.	Jenis Pekerjaan	:	Buruh 1.331 orang
		:	Pegawai negeri sipil 331 orang
		:	Pengrajin industri rumah tangga 32 orang
		:	Pedagang keliling 170 orang
		:	Peternak 2 orang
		:	Montir 135 orang
		:	Dokter 3 orang
		:	Bidan 16 orang
		:	Perawat 15 orang
		:	Pembantu rumah tangga 48 orang
		:	Tni 24 orang
		:	Polri 27 orang
		:	Pensiunan pns/tni/polri 39 orang
		:	Pengusaha kecil menengah 792 orang
		:	Pengacara 1 orang
		:	Notaris 2 orang
		:	Dukun kampung terlatih 1 orang
:	Dosen swasta 4 orang		
:	Seniman 1 orang		
:	Karyawan swasta 1.754 orang		
:	Karyawan bumh 5 orang		
5.	Penghasilan	:	Rp. 4.000.000 – 16.000.000 (SES C – A)

6.	Tingkat Kesejahteraan	:	Mampu	5.524 orang
			Sederhana	1.613 orang
			Miskin	197 orang
Wilayah				
1.	Luas Wilayah	:	470.500 hektar	
2.;	Batas Wilayah	:	Utara	Kelurahan Curug Sangereng
		:	Selatan	Desa Cijantra
		:	Timur	Desa Cihun
		:	Barat	Desa Bojonangka

Sumber: ADMIN Kelurahan Medang (2023)

## 2.2 Potensi Wilayah Masyarakat Sasaran

Kelurahan Medang merupakan kelurahan sadar pertumbuhan, yang membuat wilayah ini memiliki potensi besar dalam pariwisata. Perubahan status dari Desa Medang menjadi Kelurahan Medang terjadi karena pertumbuhan masyarakatnya yang sangat pesat dan sebagian besar penduduk desa Medang sudah mengarah kepada pola hidup perkotaan, fasilitas wilayah juga sudah memenuhi persyaratan. Berikut adalah analisis potensi dan SWOT wilayah masyarakat Kelurahan Medang.

Tabel 2.2 Potensi Desa Medang

Potensi Desa	
Keunikan Desa (USP)	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Karena tidak memiliki kekayaan alam, kelurahan Medang berinisiatif mengembangkan potensi wisata dari kuliner lokal masyarakatnya, sehingga kuliner daerah Medang menjadi daya tarik untuk wisatawan</li> <li>• Medang memiliki ekosistem UMKM yang kuat. Selain untuk perkembangan pariwisata, kelurahan Medang juga mengutamakan pertumbuhan dan kemajuan</li> </ul>

		<p>masyarakatnya, salah satunya adalah pembangunan Medang Lestari Food yang didirikan oleh dana perorangan. Setelah Medang Lestari Food tutup, dibangun Pokdarwis yang secara aktif melakukan pelatihan kepada pelaku usaha di Medang</p>
Perilaku sosial Masyarakat Desa (Behaviour)	:	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Masyarakat terlibat aktif dalam kegiatan sosial ekonomi yang diadakan perorangan maupun dari pemerintah setempat. Beberapa di antaranya adalah workshop digital bagi UMKM, Pasar Takjil Ramadhan yang bekerjasama dengan LPMK Medang</li> <li>• Adaptif terhadap pemanfaatan teknologi untuk mendukung kegiatan ekonomi</li> </ul>
Keadaan alam/sekitar (Environment)	:	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kelurahan Medang dipenuhi oleh pemukiman warga yang teratur serta kios-kios UMKM</li> </ul>
Analisa SWOT Desa dan Masyarakat Desa		
<i>Strength</i>		<i>Weakness</i>
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Penduduk yang memiliki kesadaran untuk bertumbuh dapat menjadi pendorong untuk kesejahteraan desa</li> <li>• Memiliki sekitar 3.000 UMKM yang mayoritas bergerak di sektor</li> </ul>		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Persaingan bisnis yang tinggi karena masyarakat lokal bersaing dengan masyarakat pendatang dengan modal yang lebih besar</li> <li>• Branding dan identitas produk UMKM yang masih lemah</li> </ul>

<p>kuliner menjadikan kuliner sebagai potensi ekonomi lokal yang menonjol</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Program pemberdayaan masyarakat oleh kelurahan resmi, seperti Pokdarwis (Kelompok Sadar Wisata)</li> <li>• Letak wilayah yang berada di tengah kota Tangerang menjadikan Medang adalah tempat yang strategis untuk wisata</li> </ul>	<p>sehingga masih sulit untuk dikenali secara luas</p>
<i>Opportunity</i>	<i>Threat</i>
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pengembangan wisata kuliner berbasis UMKM</li> <li>• Adanya Koperasi Merah Putih di Medang menunjukkan adanya upaya penguatan ekonomi lewat dukungan pemerintah</li> <li>• Jumlah mitra UMKM yang banyak dan beragam dari sektor kuliner hingga kerajinan tangan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Perekonomian masyarakat bergantung pada usaha kecil yang sangat rentang terhadap perubahan ekonomi, seperti harga bahan baku, penurunan daya beli masyarakat luar</li> <li>• Jika UMKM tidak berinovasi, maka dapat tertinggal oleh tren pasar</li> </ul>

Berdasarkan analisis potensi dan SWOT yang telah dipaparkan, Kelurahan Medang memiliki potensi besar dalam pengembangan ekonomi masyarakat, khususnya melalui sektor UMKM dan wisata kuliner. Dukungan masyarakat serta program pemberdayaan menjadi faktor yang mendorong perkembangan tersebut. Namun, masih terdapat tantangan seperti persaingan usaha yang tinggi dan lemahnya identitas produk UMKM sehingga diperlukan upaya penguatan branding agar potensi yang dimiliki dapat berkembang secara optimal.